

MINAT BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA SISWA KELAS V DI SD NEGERI KADUAGUNG

Hanif Shobaruddin, Windi Sopiah, dan Asanah
Universitas Islam Al-Ihya (UNISA) Kuningan

hanifshobaruddin@gmail.com, wandawindi25@gmail.com, aasasanah6@gmail.com

Abstrak

Minat belajar adalah salah satu faktor penentu dalam keberhasilan proses pembelajaran seseorang. Salah satu hasil atau capaian dari pembelajaran pendidikan agama islam yaitu bahwa seseorang memiliki akhlak yang baik. Sehingga, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat belajar pendidikan agama islam pada siswa kelas V SD Negeri Kaduagung. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan populasi berjumlah 38 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu sampling jenuh. Data penelitian diperoleh melalui kuesioner (angket) dan wawancara. Sedangkan, teknik analisis datanya menggunakan uji korelasi dan uji analisis regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa kelas V SD Negeri Kaduagung memiliki minat belajar yang berada pada kategori sedang sebanyak 74%.

Kata Kunci: Minat Belajar, Pendidikan Agama Islam

Abstract

Interest in learning is one of the determining factors in the success of a person's learning process. One of the results or achievements of learning Islamic religious education is that a person has good morals. Thus, this study aims to determine the interest in learning Islamic religious education in grade V students of Kaduagung State Elementary School. The method used in this study is quantitative with a population of 38 people. The sampling technique used is saturated sampling. Research data were obtained through questionnaires and interviews. Meanwhile, the data analysis technique used correlation tests and simple linear regression analysis tests. The results showed that grade V students of Kaduagung State Elementary School had an interest in learning in the moderate category of 74%.

Keywords: *Interest in Learning, Islamic Religious Education*

Pendahuluan

Pendidikan Agama Islam atau yang lebih dikenal dengan PAI menjadi salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah yang mempunyai tugas utama yang sangat penting dalam membentuk karakter manusia dan bangsa yang unggul baik dalam aspek moral, pengetahuan dan teknologi. Pendidikan agama islam adalah suatu cara untuk melatih dan mengembangkan peserta didik agar selalu memahami keseluruhan ajaran islam serta mempelajari tujuannya yang pada akhirnya ia dapat mengimplementasikan islam serta menjadikan islam sebagai pedoman hidupnya (Nursaadah, 2022).

Pendidikan agama islam merupakan pendidikan yang bertujuan untuk mengarahkan manusia supaya beriman dan bertakwa kepada Allah SWT serta mengajarkan manusia untuk mempunyai akhlak yang baik. Al-Ibrasyi dalam Gade (2019) mengatakan bahwa tujuan dari adanya pendidikan agama islam di sekolah ataupun di madrasah adalah menumbuhkan akhlak yang mulia pada anak. Selain itu, dalam Undang-Undang Sisdiknas Nomor 20 tahun 2003 pasal 3 dinyatakan bahwa pendidikan nasional

berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan bertujuan agar potensi peserta didik dapat berkembang menjadi manusia yang beriman dan bertakwa, berakhlak mulia, sehat jasmani dan rohani, berilmu, pandai, kreatif, dan menjadi warga negara yang berdemokrasi dan bertanggung jawab (Achadi, 2018).

Sukses atau tidaknya dalam mencapai tujuan pendidikan agama islam bergantung dari proses pembelajaran masing-masing individu peserta didik, karena banyak faktor yang membedakan antara individu siswa dalam proses pembelajarannya yaitu salah satunya dapat berupa minat dalam belajarnya. Menurut Lestari et al., (2021) ada sejumlah aspek yang dapat mempengaruhi kualitas hasil belajar peserta didik diantaranya ada aspek internal dan eksternal. Aspek instrinsik mencakup aspek fisik dan psikologis seperti motivasi, minat belajar, bakat, dan intelegensi. Sedangkan aspek ekstrinsik mencakup lingkungan.

Minat belajar adalah salah satu faktor penentu dalam keberhasilan proses pembelajaran seseorang. Minat adalah suatu kondisi dimana seseorang memiliki perhatian terhadap suatu objek yang selaras dengan keinginannya untuk mengetahui serta memahami dan membuktikannya secara lebih mendalam mengenai objek tertentu (Nasution, 2019). Minat juga dapat diartikan sebagai keinginan dan antusiasme yang tinggi atau ambisi yang kuat terhadap suatu objek (Barus, 2017). Sedangkan Belajar merupakan suatu proses atau upaya dari seseorang agar bisa merubah tingkah lakunya baik dari segi pengetahuan, keterampilan, maupun sikap. Dengan kata lain, belajar merupakan proses perubahan tingkah laku dari sebelum belajar dengan sesudah belajar (Djamaluddin dan Wardana, 2019).

Minat belajar merupakan suatu kecenderungan sikap seseorang secara sadar dalam belajar yang disertai dengan perasaan senang dan perhatian terhadap mata pelajaran yang sedang dipelajari (Asih, 2021). Minat belajar merupakan suatu hal yang sangat penting adanya dalam proses pembelajaran, karena hal tersebut dapat membantu melancarkan proses pengajaran. Seorang siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi dalam pembelajarannya dapat membantunya mendapatkan hasil belajar yang baik, sebaliknya jika seorang siswa memiliki minat belajar yang rendah maka kualitas pembelajaran akan menurun sehingga mempengaruhi hasil belajarnya (Ridwan dan Afrinaldi, 2022).

Perkembangan teknologi pada saat ini berkembang sangat pesat membuat beberapa anak mengalami penurunan terhadap minat belajarnya. Hal ini didukung dari penelitian Nikmawati et al., (2021) yang menyatakan bahwa gadget memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat belajar siswa. Selain itu, teknologi juga mempengaruhi akhlak dari anak-anak itu sendiri karena beberapa anak telah mengalami kecanduan gadget yang membuat anak-anak tersebut meniru hal-hal yang seharusnya tidak ditiru dari apa yang dilihatnya. Seperti yang digambarkan dalam penelitian Adam et al., (2022) yang mengatakan bahwa dari hasil analisis mereka, dampak penggunaan gadget dapat mempengaruhi akhlak anak seperti: siswa akan menjadi kurang patuh, malas belajar, serta siswa sering meniru perilaku hal-hal yang kurang baik.

SD Negeri Kaduagung merupakan salah satu sekolah negeri yang berada di desa Kaduagung, berdasarkan pengamatan awal dari penulis bahwa akhlak siswa di SD tersebut terutama di kelas V masih terdapat beberapa pelanggaran diantaranya membuang sampah sembarangan, meniru hal-hal yang seharusnya tidak ditiru dari internet, serta mengolok-olok teman. Pada saat proses pembelajaran pun terkadang mereka masih sering

mengobrol dengan sesama temannya yang menunjukkan ketidak tertarikannya pada suatu pelajaran.

Bersumber pada penggambaran di atas, maka penulis perlu melakukan analisis pada minat belajar pendidikan agama islam terhadap akhlak siswa guna mengetahui apakah ada keterkaitan antara minat belajar pada mata pelajaran pendidikan agama islam dengan akhlak siswa. Dengan demikian, penulis ingin melihat besarnya pengaruh minat belajar pendidikan agama islam terhadap akhlak siswa. Berdasarkan masalah tersebut, penulis ingin melakukan penelitian dengan judul **“Minat Belajar Pendidikan Agama Islam pada Siswa Kelas V di SD Negeri Kaduagung”**. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui minat belajar pendidikan agama islam di kelas V SD Negeri Kaduagung.

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif statistik. Penelitian kuantitatif merupakan suatu penelitian yang menitikberatkan pada pengukuran dan analisis hubungan sebab-akibat antara berbagai variabel (Hardani et al., 2020). Adapun yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah pengaruh minat belajar pendidikan agama islam terhadap akhlak siswa kelas V di SD Negeri Kaduagung.

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa-siswi kelas V SD Negeri Kaduagung yang berjumlah 38 orang. Sedangkan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sampel jenuh dimana seluruh anggota populasi digunakan sebagai sampel dikarenakan jumlah populasi berjumlah sedikit yakni berjumlah 38 orang (Sugiyono, 2017).

Teknik pengumpulan data merupakan serangkaian cara yang ditempuh oleh seorang peneliti untuk mengumpulkan data secara objektif (Syahrums & Salim, 2012). Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis adalah berupa kuesioner atau angket dan wawancara sebagai data pendukung. Kuesioner merupakan suatu alat pengumpul data yang digunakan untuk mengambil data dengan cara membagikan daftar pertanyaan atau pernyataan kepada responden untuk memperoleh jawaban. Skala yang digunakan dalam penelitian ini berupa skala likert. Menurut Sugiyono dalam Priadana dan Sunarsi (2021) skala likert adalah skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan pandangan seseorang atau sekelompok orang terhadap fenomena sosial.

Variabel minat belajar pendidikan agama islam diukur dengan menggunakan indikator dari Djaali (2009) yaitu perasaan senang, ketertarikan siswa, perhatian siswa, dan keterlibatan siswa. Uji validitas butir item menggunakan pearson correlation yang dilakukan pada hari selasa 16 Mei 2023 di SD Negeri Kaduagung dengan 38 responden yang memiliki kriteria sama dengan sampel yang penulis lakukan. Sedangkan, uji reliabilitas instrument menggunakan rumus Cronbach alpha. Setelah hasilnya diketahui valid dan reliabel, kuesioner digunakan untuk menganalisis data.

Teknik analisis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah uji korelasi product moment yang digunakan untuk menentukan suatu hubungan antara dua variabel dengan jenis yang sama baik itu interval ataupun ratio (Sudrajat, 2020) dan analisis regresi linear sederhana yang digunakan untuk menentukan fungsi atau kausalitas antara variabel bebas dengan variabel dependen atau dengan membuat prediksi variabel independen (Silalahi dalam Sudrajat, 2020).

Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel minat belajar pendidikan agama islam dan variabel akhlak siswa dan bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara minat belajar pendidikan agama islam terhadap akhlak siswa kelas V di SD Negeri Kaduagung. Bersumber pada data-data yang telah penulis peroleh melalui kuesioner dan wawancara selama penelitian, maka penulis akan menjelaskan data dari masing-masing variabel.

1. Minat Belajar Pendidikan Agama Islam

Instrument yang digunakan untuk mengetahui minat belajar pendidikan agama islam adalah angket tertutup dengan jumlah soal sebanyak 20 butir. Penskoran yang diberikan bergantung pada jawaban responden. Jika sangat setuju skor yang diberikan yaitu 5 (lima), setuju dengan skor 4 (empat), ragu-ragu dengan skor 3 (tiga), tidak setuju dengan skor 2 (dua), dan sangat tidak setuju diberi skor 1 (satu).

Data angket yang sudah diisi oleh responden kemudian diolah dan dianalisis. Proses menganalisis minat belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam secara keseluruhan yaitu dengan mendeskripsikan data yang meliputi nilai rata-rata (mean), simpangan baku (standar deviasi), nilai maximal (tertinggi), nilai minimal (terendah). Hasil statistik deskriptif secara keseluruhan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1 Deskriptif Statistik Minat Belajar PAI

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Minat Belajar	38	50	100	83,3	9,75
Valid N (listwise)	38				

Bersumber pada hasil perhitungan statistik diatas dengan menggunakan program aplikasi *Microsoft Excel* diperoleh nilai terendah 50, nilai tertinggi 100, nilai rata-rata 83,3, dan standar deviasi bernilai 9,75. Penulis kemudian membuat tiga kategorisasi data untuk variabel minat belajar pendidikan agama islam yaitu kategori rendah, sedang, dan tinggi. Berikut tabel hasil kategorisasi dan prosentase dengan bantuan *MS excel*:

Tabel 2 Kategorisasi Minat Belajar PAI

Kategori	Rentang Skor	Jumlah Siswa	Persentase
Rendah	<73,6	4	10%
Sedang	73,6 – 93,1	28	74%
Tinggi	>93,1	6	16%

Bersumber pada tabel diatas dengan keseluruhan sampel yang berjumlah 38 siswa, kategori tertinggi berada pada kategori sedang yaitu sebanyak 28 siswa dengan persentase 74%, kemudian disusul dengan kategori tinggi sebanyak 6 orang siswa dengan persentase 16%, dan 4 orang lainnya berada pada kategori rendah dengan persentase sebanyak 10%. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwasannya minat belajar siswa kelas V di SD Negeri Kaduagung pada mata pelajaran pendidikan agama islam berada pada kategori sedang dengan persentase sebanyak 74% berada pada rentang nilai 73,6 sampai dengan 93,1.

Hasil diatas dapat dibuktikan pula oleh penulis melalui hasil wawancara dengan guru kelas V dan kepala sekolah di SD Negeri Kaduagung. Berikut ini merupakan

hasil wawancara dengan guru kelas yaitu Ibu Neni S.Pd, M.Pd., mengenai gambaran minat belajar pada pendidikan agama islam di kelas V :

“Berdasarkan pengamatan ibu sebagai wali kelas dari kelas V ini terkait minat siswa terhadap PAI itu biasa saja neng dibidang nggak berminat juga nggak, dibidang punya minat yang tinggi juga nggak neng. Cirinya yaitu ketika anak-anak belajar PAI kadang masih ada yang rame, kalau ada sesi tanya jawab juga kadang sedikitan yang bertanya tuh.”

(Wawancara dengan wali kelas V Ibu Neni, S.Pd. 16 Mei 2023)

Hal senada juga dikatakan oleh kepala sekolah SD Negeri Kaduagung yaitu Ibu Uti S.Pd, M.Pd., :

“Untuk di SD ini ibu melihat minat belajar siswa pada pembelajaran PAI itu cukup berminat atau sedang karena memang setiap hari jumat itu ada agenda yasinan dan shalat dhuha bersama dan anak-anak semuanya pada ikut dan kumpul di lapangan dari kelas 1 sampai kelas 6 walaupun pas dilapangan ada anak-anak yang rame sendiri. Selain itu, rata-rata anak disini juga kalau abis sekolah itu suka pada ngaji neng ke madrasah deket rumahnya.”

(Wawancara dengan kepala sekolah Ibu Uti, S.Pd., M.Pd. 16 Mei 2023)

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dapat ditarik simpulan bahwa:

Minat belajar pendidikan agama islam kelas V di SD Negeri kaduagung berada pada kategori sedang dengan persentase 74%. Hal ini ditandai dengan adanya beberapa anak yang tidak memperhatikan saat proses pembelajaran berlangsung ataupun pada saat agenda keagamaan.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, penelitian ini mengumpulkan data secara cross sectional, yaitu data dikumpulkan pada waktu tertentu sehingga dinamika perubahan kondisi dalam periode waktu yang berbeda tidak diketahui.

Bibliografi

- Achadi, M. W. (2018). Pendidikan Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasional. *Jurnal Al-Ghazali*.
- Adam, A., Hamid, I., & Abdullah, P. W. (2022). Pengaruh Gadget Terhadap Akhlak dan Moral Siswa di Sekolah Dasar Negeri 47 Kota Ternate. *Jurnal Agama dan Ilmu Pengetahuan*.
- Asih, E. D. (2021). Pengaruh Minat Belajar dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar PAI Kelas X di SMKN 1 Dumai. *Jurnal Tadzakur*.
- Barus, M. I. (2017). Kontribusi Minat Belajar, Lingkungan Sekolah, dan Profesionalisme Guru Terhadap Hasil Belajar PAI SMP. *Jurnal Psikologi Islami*.
- Djaali. (2009). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djamaluddin, A., & Wardana. (2019). *Belajar Dan Pembelajaran*. Sulawesi Selatan: CV Kaaffah Learning Center.
- Gade, S. (2019). *Membumikan Pendidikan Akhlak Mulia Anak Usia Dini*. Banda Aceh: PT Naskah Aceh Nusantara.
- Hardani, Andriani, H., & Sukmana, D. J. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu Group.

- Lestari, F. A., Sagala, H. H., & Nurrohman, W. (2021). Literatur Riview: Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Akhlak Siswa. *Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial, dan Pengabdian Kepada Masyarakat*.
- Mukkaromah, L. (2021). Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di SMP NU Al-Fudholi. *Jurnal Psikodinamika: Jurnal Literasi Psikologi*.
- Nasution, S. (2019). Strategi Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 147 Palembang. *Jurnal Darul 'Ilmi*.
- Nikmawati, Bintoro, H. S., & Santoso. (2021). Pengaruh Gadget Terhadap Hasil Belajar dan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Endutech Undiksha*.
- Nursaadah, N. (2022). Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam*.
- Priadana, S., & Sunarsi, D. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Tangerang: Pascal Books.
- Ridwan, M., & Afrinaldi. (2022). Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SMP Negeri 02 Tigo Nagari Kabupaten Pasaman. *Jurnal Innovative*.
- Sudrajat, D. (2020). *Pengantar Statistika Pendidikan Disertai Aplikasi Program SPSS*. Surakarta: Pusat Kajian Bahasa dan Budaya.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Syahrum, & Salim. (2012). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Citapustaka Media.